

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo BPK Penabur
Sumber: BPK Penabur

Sekolah BPK PENABUR Jatibarang merupakan salah satu unit pendidikan yang telah beroperasi bahkan sebelum lembaga BPK PENABUR secara resmi didirikan. Cikal bakal sekolah ini bermula pada tahun 1906, ketika Tan Hian Eng, anggota Majelis Gereja Kristen Indramayu, membangun sebuah gedung yang difungsikan sebagai gereja sekaligus sekolah. Saat ini, gedung gereja tersebut dikenal sebagai Gereja GKI Jatibarang.

Seiring berjalannya waktu, seorang utusan dari organisasi NVZ Belanda bernama J. Van de Weg diutus untuk menjadi koordinator sekolah dan memperluas lahan guna pembangunan ruang kelas tambahan. Namun, pada tahun 1942, ketika terjadi penyerahan kekuasaan Hindia Belanda kepada Jepang, tanah gereja dan sekolah ini disita dan difungsikan sebagai markas tentara keamanan rakyat hingga tahun 1945.

Setelah masa penjajahan berakhir, pada tahun 1948 masyarakat bersama CLS (*Christelijke Lagere School* atau Sekolah Pendidikan Kristen) kembali mengaktifkan kegiatan belajar mengajar. Guru Kho Im Liok dan Yap Sioe Tek memimpin sekolah ini yang saat itu hanya memiliki empat ruang kelas dan menampung sekitar 210 siswa. Dengan berkembangnya waktu, sekolah ini kemudian diasimilasi ke dalam jaringan pendidikan BPK Penabur dan secara resmi

menjadi bagian dari BPK PENABUR dengan nama Sekolah BPK PENABUR Jatibarang.

Hingga saat ini, Sekolah BPK PENABUR Jatibarang terdiri atas tiga jenjang pendidikan, yaitu: TKK, SDK , Dan SMPK Seluruh unit pendidikan ini berlokasi di Jalan Siliwangi No. 55, Jatibarang, yang juga menjadi pusat kegiatan dan sekretariat BPK PENABUR Jatibarang. Sekolah ini merupakan salah satu dari sekitar 164 unit pendidikan yang dikelola oleh BPK PENABUR yang tersebar di 13 kabupaten/kota di Indonesia. BPK PENABUR Jatibarang senantiasa berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dengan fasilitas yang memadai. Proses pembelajaran menekankan pada nilai-nilai tata krama, kekeluargaan, dan kebersamaan, serta bertujuan untuk membentuk generasi BEST, yaitu: Bina, Edukasi, Spiritualitas, dan Talenta

SWOT ANALYSIS BPK PENABUR JATIBARANG

Sumber: Penulis (2025)

STRENGTH

- Memiliki "Nama" yang dikenal oleh masyarakat luas
- Fasilitas yang memadai proses pembelajaran sehingga membuat proses belajar nyaman
- Kurikulum yang mendukung proses pendidikan anak yang dapat membantu adaptasi dengan teknologi dan project based learning.
- Memiliki nilai pendidikan karakter yang sangat kuat dari pendidikan tata krama sehingga jasmani.
- Kegiatan yang banyak sehingga membuat sekolah lebih aktif.

WEAKNESS

- Tidak memiliki kelas paralel per jenjang
- Prioritas fasilitas kelas tidak terbagi secara Rata

OPPURTUNITIES

- Karyawan di sekolah memiliki relasi yang luas dengan para penduduk di sekitar sehingga terbentuklah kepercayaan yang solid.
- Letak sekolah yang sangat strategis dikarenakan dekat dengan banyak kos, stasiun kereta, supermarket, dan rata rata jaraknya dekat dengan sekolah.

THREATS

- Sekolah negeri yang menawarkan biaya pembayaran lebih murah.
- Tidak memiliki jenjang SMA Sehingga sebagian siswa yang lulus SMP Pindah ke SMA yang lain.
- Terletak di wilayah yang relatif kurang luas

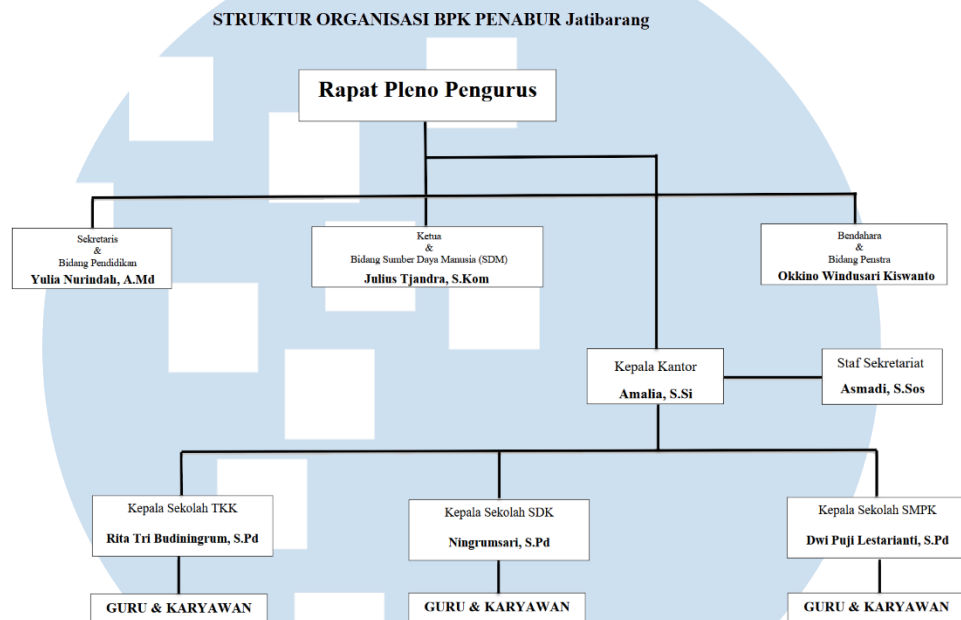
Gambar 2.2 ANALISIS SWOT BPK PENABUR JATIBARANG

Sumber: Penulis

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dari BPK Penabur Jatibarang



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan BPK Penabur Jatibarang
Sumber: BPK Penabur Jatibarang (2024)

struktur organisasi BPK PENABUR Jatibarang mengikuti susunan kepengurusan yang ditetapkan oleh yayasan, dengan pengurus inti yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Salah satu anggota pengurus adalah Julius Tjandra, S.Kom, yang bertanggung jawab dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Posisi Sekretaris dijabat oleh Yulia Nurindah, A.Md, sementara jabatan Bendahara dipegang oleh Okkino Widusari Kiswanto. Selain itu, Amalia, S.Si menjabat sebagai Kepala Kantor dan juga bertugas dalam kegiatan supervisi bersama dengan Asmadi, S.Sos yang menjabat sebagai staf sekretariat.

Kepengurusan ini membawahi tiga jenjang pendidikan, yaitu Taman Kanak-Kanak Kristen (TKK), Sekolah Dasar Kristen (SDK), dan Sekolah Menengah Pertama Kristen (SMPK), di mana masing-masing jenjang dikelola oleh kepala sekolah yang berbeda. Selama masa praktik kerja lapangan (magang), para peserta magang diposisikan sebagai bagian dari karyawan BPK PENABUR Jatibarang, dan terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan kerja selama periode empat bulan masa magang berlangsung.